

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan suatu negara. Hal tersebut dikarenakan dengan pendidikan maka sumber daya manusia akan berkualitas, sehingga melahirkan anak bangsa yang cerdas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan ialah sebuah upaya serta tersusun dalam mencapai suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa dengan aktif mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka agar mempunyai kekuatan spiritual agama, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, bangsa dan negara.

Pendidikan yang terencana pada suatu negara tentunya mempunyai tujuan yang harus tercapai, sebagaimana dituangkan pada tujuan serta fungsi pendidikan Nasional dimana tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional mempunyai fungsi sebagai pengembangan kemampuan serta menciptakan kepribadian dan adab bangsa yang memiliki martabat didalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana tujuan tersebut agar perkembangan potensi anak didik menjadi individu yang memiliki ilmu serta takwa terhadap Tuhan yang maha esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Maka dari itu, dapat dikatakan tujuan pendidikan bukan hanya menjadikan masyarakat cerdas akan tetapi juga berkarakter dan berkepribadian yang baik. Kebutuhan akan pendidikan di Indonesia bukan hanya

pada salah satu jenis pendidikan saja, mengingat pendidikan di Indonesia bisa berbentuk Pendidikan secara formal dan nonformal, serta pendidikan informal. Pendidikan formal yakni Pendidikan yang tersusun serta memiliki jenjang yang berdiri diatas Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal yakni Pendidikan diluar Pendidikan formal yang biasa dilakukan dengan tersusun dan mempunyai jenjang. Berbeda dari pendidikan informal yakni pendidikan didalam keluarga serta lingkungan. Dengan banyak macam pendidikan tersebut masyarakat bukan hanya dituntut untuk handal atau memiliki *skill* (kemampuan) saja akan tetapi dalam bidang akademik juga akan menjadi suatu pertimbangan.

Di era globalisasi pendidikan semakin berkembang dari segala aspek. Dapat dilihat banyak sekali isu di masyarakat mengenai dunia pendidikan baik itu kualitas pendidikan, biaya pendidikan, layanan pendidikan, perubahan kurikulum yang terus berganti, evaluasi pendidikan, dan masih banyak lagi. Berkaitan dengan isu yang beredar tersebut sekolah menjadi tolak ukur sebagai dasar yang mempengaruhi pola pikir maupun persepsi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Biaya pendidikan yang tidak murah kerap kali melahirkan persepsi orang tua terhadap layanan yang diterima baik oleh anak maupun wali murid itu sendiri. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri melihat sekolah yang terkadang menuntut orangtua mengeluarkan biaya yang cukup banyak namun layanan yang diterima tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah salah satu sekolah yang turut memberikan pelayanan pada siswa dan wali murid. Didasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berhubungan

dengan pendidikan anak tertuang pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan anak usia dini dilaksanakan untuk anak sejak lahir hingga berusia enam tahun serta tidak menjadi syarat dalam mengikuti pendidikan dasar”. Dari pasal tersebut dapat dilihat bahwa anak yang sekolah di lembaga PAUD adalah anak di umur yang sangat membutuhkan layanan pendidikan yang lebih, baik itu dari tenaga pendidik maupun fasilitas pendidikan. Begitupun orang tua siswa yang harus selalu berkomunikasi dengan guru dikarenakan anak usia dini belum semandiri anak di usia sekolah dasar.

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang turut memberi pelayanan terhadap siswa dan wali murid adalah TK IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi yang beralamat di Lorong Kaktus Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Provinsi Jambi. Keberadaan TK IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi memberikan berbagai tanggapan ataupun persepsi terhadap orang tua yang ingin ataupun telah menyekolahkan anaknya di lembaga PAUD tersebut.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan di lapangan, didapati berbagai macam persepsi dari orang tua terhadap kualitas pelayanan di TK IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi, sehingga dapat menjadi acuan bagi orang tua yang hendak memasukkan anaknya disekolah, untuk itu perlu di ketahui seberapa penting dan bagusnya kualitas pelayanan serta pendidikan di TK IT An-Nahl yang dilihat dari beberapa segi yaitu aspek tenaga pendidik dan aspek fasilitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti tertarik melaksanakan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“Persepsi Orang Tua Terhadap Kualitas Pelayanan PAUD di TK IT An-Nahl Percikan Iman Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah Persepsi Orang Tua terhadap kualitas pelayanan PAUD dalam hal Tenaga Pendidik ?
- 1.2.2 Bagaimanakah Persepsi Orang Tua terhadap kualitas pelayanan PAUD dalam hal fasilitas Pendidikan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan masalah maka penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya:

- 1.3.1 Untuk mendeskrisikan bagaimanakah Persepsi Orang Tua terhadap kualitas pelayanan PAUD dalam hal Tenaga Pendidik
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan bagaimanakah Persepsi Orang Tua terhadap kualitas pelayanan PAUD dalam hal fasilitas Pendidikan

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberi manfaat untuk berbagai pihak yang terlibat mengenai kualitas pelayanan lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberi kontribusi pada dunia pendidikan terutama mengenai pelayanan lembaga pendidikan anak usia dini, terlebih

kepada peneliti berikutnya, sehingga penelitian ini nantinya bisa menjadi bahan referensi dalam penelitian lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat yang diambil oleh berbagai pihak yang berhubungan diantaranya:

a. Penulis

Penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai persepsi orang tua terhadap kualitas pelayanan Lembaga pendidikan anak usia dini.

b. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap kekurangan ataupun kekeliruan dalam bagaimana pelayanan Lembaga pendidikan anak usia dini.

c. Guru

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru agar memberi pelayanan di lembaga pendidikan anak usia dini, dan memberikan wawasan serta pengetahuan bagaimana penerapannya di sekolah maupun di rumah.

1.5 Definisi Oprasional

Pada Definisi oprasional ini merupakan definisi variabel terikat yang mana dalam identifikasi yang dapat diukur untuk menanyakan, membandingkan serta mengamati dengan hal lain atau terkait dengan pelayanan yang ada.